

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI NORMA DALAM PEMBELAJARAN PPKN SD

Sa'odah¹, Cyintia Riswanti², Nurul Maspupah³, Nike Nuryani⁴, Sarah Sohiah⁵
Universitas Muhammadiyah Tangerang
saodah.umt@gmail.com , cyintia.riswanti@umt.ac.id

Abstract

In everyday life we are inseparable from the rules of life that apply. These rules are often called the norm. thus the norm is the rules or rules agreed upon and provides guidelines for the behavior of its members in realizing something that is considered good and desirable. In short the norm is a rule or code of conduct that contains instructions, recommendations and prohibitions.

Keywords: Implementation, PPKn Learning, Norm Values

Abstrak : Dalam kehidupan sehari-hari kita tidak lepas dari aturan-aturan hidup yang berlaku. Aturan-aturan tersebut yang sering disebut norma. Dengan demikian norma adalah kaidah atau aturan yang disepakati dan memberi pedoman bagi perilaku para anggotanya dalam mewujudkan sesuatu yang dianggap baik dan diinginkan. Singkatnya, norma adalah kaidah atau pedoman bertingkah laku berisi perintah, anjuran dan larangan.

Kata Kunci : Implementasi, Pembelajaran PPKn, Nilai-nilai Norma

PENDAHULUAN

Pendidikan Kewarganegaraan adalah suatu mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pendidikan kewarganegaraan di Indonesia diharapkan mampu mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki komitmen yang kuat dan konsisten untuk mempertahankan negara kesatuan Republik Indonesia (Fatma, 2014: 13).

Tercapainya tujuan pembelajaran tidak lepas dari peran utama seorang guru. Seorang guru tidak hanya dituntut sekedar menyampaikan ilmu, tetapi juga harus dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara aktif. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka diperlukan pendekatan pembelajaran yang mampu melibatkan peran serta siswa secara

menyeluruh sehingga kekuatan belajar mengajar tidak hanya didominasi oleh siswasiswa tertentu saja.

Mata pelajaran PPKn di sekolah dasar merupakan mata pelajaran yang penuh dengan muatan afektif. Untuk dapat mengembangkan sikap afektif siswa secara maksimal, maka proses pembelajaran yang berlangsung hendaknya tidak hanya bersumber dari buku. Pembelajaran yang berlangsung sebisa mungkin mampu memberikan pengalaman belajar nyata yang langsung diperoleh siswa. Salah satu sumber yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran PPKn di sekolah dasar adalah lingkungan. Lingkungan yang dapat digunakan untuk pembelajaran PPKn di sekolah dasar adalah alam, lingkungan sosial, dan lingkungan budaya. (Damayanti Sri, 2012: 35).

Pengenalan norma pada siswa kelas dasar adalah hal yang sangat penting diperhatikan, karena pada anak usia tersebut pembentukan karakter pada anak dapat dibentuk dengan mudah. Dengan adanya pembelajaran PPKn di SD siswa dapat mempelajari sesuatu hal yang baik untuk dirinya. Dengan pembelajaran PPKn di SD siswa diajarkan berbagai norma-norma yang penting untuk pedoman atau aturan untuk kehidupannya. Adapun norma yang biasa diterapkan di sekolah diantaranya yaitu :

Norma Agama

Norma agama adalah aturan bertingkah laku yang bersumber dari ajaran agama. Norma tersebut berupa perintah, anjuran, dan larangan. Anjuran yang dimaksud adalah anjuran untuk berbuat baik dan meninggalkan perbuatan buruk. Semua agama mengajarkan hal itu.

Norma Kesopanan

Norma kesopanan artinya aturan kesopanan. Norma kesopanan adalah keseluruhan aturan bertingkah laku dalam masyarakat. Aturan tersebut timbul dalam pergaulan masyarakat. Norma kesopanan disebut juga aturan yang beradab.

Norma Kesusilaan

Norma kesusilaan adalah aturan bertingkah laku manusia yang berdasarkan hati nurani. Susila artinya baik budi bahasanya, beradab, atau sopan. Susila hampir sama dengan sopan, tetapi sedikit berbeda. Kesopanan tergantung pada budaya yang

berlaku di masyarakat. Susila berlaku umum. Susila berlaku di semua masyarakat. Perkataan atau perbuatan yang sesuai dengan hati nurani dikatakan susila. (Winarno, 2011: 114)

Norma Hukum

Norma hukum adalah aturan yang bersumber dari hukum. Norma hukum didasarkan sepenuhnya pada undang-undang. Norma hukum dibuat oleh pemerintah. Fungsinya agar tidak ada kekacauan di masyarakat. Dengan norma hukum masyarakat dapat hidup damai dan tenteram.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi yang wajar (*Natural Setting*). Menurut Usman dan Abdi (2009:7) menyatakan bahwa “metode deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselediki dengan menggambarkan atau melukis subyek atau obyek penelitian. (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain – lain). Pada saat sekarang berdasarkan fakta – fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Proses pelaksanaannya dilakukan dengan instrument tes seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Melalui metode deskriptif ini akan ditemukan pemecahan masalah dengan membandingkan persamaan dan perbedaan gejala yang ditemukan di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti akan menggambarkan, mengungkapkan, dan menyajikan apa adanya sesuai dengan data, fakta, dan realita. Mengenai “implementasi nilai-nilai norma dalam pembelajaran PPKn di SD Negeri Cipondoh 1”.

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, satu orang guru dan 2 orang siswa kelas III SD Negeri Cipondoh 1, sedangkan sumber data skunder dalam penelitian ini adalah arsip arsip dan dokumentasi. Dalam setiap penelitian untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian diperlukan teknik dan pengumpulan data yang tepat. Sugiyono (2011:310) mengatakan bahwa ada beberapa teknik dan pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas III SD Negeri Cipondoh 1. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2020.

Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa – siswi.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan kualitatif yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

- a. Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subyek atau sekelompok subyek penelitian untuk dijawab pada penelitian kualitatif, wawancara mendalam dapat dilakukan dengan dua cara yaitu, wawancara sebagai strategi utama dalam mengumpulkan data dan wawancara sebagai strategi penunjang teknik lain dalam mengumpulkan data. Menurut Usman dan Abdi (2009:219) wawancara disini adalah “kegiatan mencari bahan (keterangan pendapat) melalui Tanya jawab lisan dengan siapa saja yang diperlukan”. Caranya adalah dengan bercakap cakap secara tatap muka. Untuk melakukan wawancara peneliti melakukan pendekatan terlebih dahulu dan sedikit demi sedikit melakukan wawancara. Hal ini dilakukan agar obyek peneliti yaitu guru dan siswa lebih leluasa menjawab pertanyaan secara fakta. Dalam wawancara peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka dengan sumber data. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada dua orang guru dan dua orang siswa kelas III SD Negeri Cipondoh 1.

Tabel 1 Identitas Informan

No	Inisial Nama	Jabatan
1	MN	Kepala Sekolah
2	YU	Guru Kelas III
3	AR	Siswa Kelas III
34	DW	Siswi Kelas III

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru SD Negeri Cipondoh 1, dapat diperoleh data sebagai berikut : kepala sekolah dan guru berpendapat bahwa dizaman sekarang ini peserta didik lebih menyukai budaya luar daripada budayanya sendiri. Dapat ditinjau dari segi berpakaian, berperilaku dan bahasa yang digunakan. Maka dari itu sekolah menetapkan aturan-aturan yang sesuai dengan nilai-nilai dan norma yang berlaku di negara Indonesia. Dan seorang guru lah yang harus mencontohkan perilaku-perilaku yang baik kepada peserta didiknya, menggunakan bahasa nasional Indonesia yang benar, dan menanamkan nilai-nilai religious dalam diri peserta didik.

Dan berdasarkan hasil wawancara kami dengan peserta didik kelas III, mereka menyatakan bahwa mereka menjalankan peraturan-peraturan disekolah karena takut dihukum bukan karena kemauan sendiri.

Jadi penerapan nilai-nilai dan norma yang berlaku disekolah dijalankan para peserta didik dengan terpaksa, namun ada pepatah mengatakan “berawal dari dipaksa, terpaksa lalu jadi terbiasa”

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai implementasi nilai-nilai norma dalam pembelajaran PPKN di kelas III SD Negeri Cipondoh 1. Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.

b. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuisisioner. Kalau wawancara dan kuisisioner selalu berkomunikasi dengan orang lain, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek – obyek alam yang lain. Menurut Nasution dalam Sugiyono (2009:64) observasi adalah “dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi”. Adapun menurut (Adler & Adler, 1987:78, Denzin&Lincoln, 2009:523) observasi merupakan kegiatan ilmiah empiris yang berdasarkan fakta – fakta lapangan maupun teks.

Berdasarkan hasil observasi kami dilihat bahwa siswa dalam implementasi nilai-nilai dan norma di sekolah SD Negeri Cipondoh 1 secara umum yaitu, Masuk sekolah harus tepat waktu, berpakaian seragam yang sesuai dan bersih, menjaga

kebersihan sekolah, wajib menjalankan piket kelas, berperilaku sopan dan santun, tidak boleh membawa handphone dan lain sebagainya.

- c. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya – karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen – dokumen yang diteliti dalam penelitian ini adalah alat yang digunakan guru dalam mengajar dan dokumen hasil belajar siswa kelas III SD Negeri Cipondoh 1.

Dalam alat pengumpul data meliputi panduan wawancara, panduan observasi, dan alat dokumentasi. Dalam analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Menurut Milles dan Huberman dalam sugiyono (2011) “aktifitas dalam penelitian data ada tiga yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification”.

Keabsahan Data

Keabsahan data suatu penelitian juga dapat dicapai dengan proses pengumpulan data yang tepat. Salah satu caranya adalah dengan proses triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Keabsahan data penelitian kualitatif menggunakan istilah berbeda meliputi, *credibility* (Validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (objektifitas) (Sugiyono, 2011: 366). Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas (*credibility*) dengan melakukan triangulasi dan menggunakan bahan referensi.

Menurut susan stainback dalam sugiyono (2011: 330) menyatakan bahwa tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

Triangulasi data yang dipakai oleh peneliti merupakan triangulasi sumber yaitu pengumpulan data dengan berbagai macam – macam cara pada sumber yang sama seperti yang terlihat pada gambar.

Menurut Patton (1987) dalam moleong (2013:330), Triangulasi dengan sumber

berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif. Menurut Miles and Huberman, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono 2011:337). Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction* (Reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (Penarikan kesimpulan).

1. *Data reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari penelitian beragam, apalagi dengan memadukan beberapa teknik. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

2. *Data display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar teori dan sebagainya.

3. *Conclusion* (penarikan kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang – remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Berdasarkan pengertian di atas, dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Terdapat tiga jalur analisis data yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion* (penarikan kesimpulan).

Data reduction, pada tahap ini dilakukan pemilihan tentang relevan tidaknya antara data dengan tujuan penelitian. Data yang diperoleh dari penelitian yang beragam dengan memadukan beberapa teknik. Informasi dari lapangan sebagai bahan mentah yang kemudian diringkas, disusun lebih sistematis, serta ditonjolkan pokok – pokok yang penting sehingga lebih mudah dikendalikan. Setelah tahap mereduksi data

selesai dilakukan, kemudian dilanjutkan dengan *display data* untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian Bagian tertentu dari gambar keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan. Untuk memudahkan memperoleh kesimpulan dari lapangan, maka penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, serta hubungan antar teori.

Tahap ketiga dalam teknik analisis data menurut Miles and Huberman adalah *Conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan) Kegiatan yang dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep – konsep dasar dalam penelitian tersebut. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Adapun data wawancara tentang implementasi nilai-nilai norma dalam pembelajaran PPKN di SD Negeri Cipondoh 1. Ibu YU sebagai guru kelas III menyatakan beliau memiliki semangat dalam melakukan nilai-nilai dalam pembelajaran PPKN, Dengan menggunakan metode pembiasaan setiap hari yang didalamnya menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam norma, dan melakukan evaluasi diakhir pembelajaran untuk melihat pemahaman siswa mengenai materi yang sudah dijelaskan.

Sama halnya dengan hasil wawancara dengan ke dua siswa yang peneliti wawancarai, mereka menyatakan bahwa guru kelas III menggunakan metode pembiasaan yang didalamnya menerapkan nilai-nilai norma, mereka mengatakan bahwa mereka mengikuti kegiatan pembiasaan dan pembelajarannya dengan baik dan menyenangkan, walaupun terkadang ada beberapa yang malas untuk mengikuti beberapa pembiasaan yang ditetapkan disekolah atau didalam Hal ini membuktikan

bahwa metode yang guru gunakan cukup tepat sehingga masih banyaknya siswa dalam mematuhi dan memahami pembelajaran dan penerapan nilai-nilai norma tersebut, agar dapat membentuk karakter siswa yang lebih baik.

Dari hasil wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah, guru dan siswa mengenai implementasi nilai norma dalam pembelajaran, metode yang guru gunakan cukup tepat dan efektif karena siswa pun harus wajib melakukan pembiasaan tersebut untuk membentuk karakter yang baik untuk dirinya.



Gambar 1. wawancara terhadap guru kelas III SD Negeri Cipondoh 1.



Gambar 2. Siswa kelas III SD Negeri Cipondoh 1

Berdasarkan hasil wawancara oleh guru kelas III mengatakan bahwa penerapan nilai-nilai norma kepada siswa sekolah dasar sangatlah penting agar dapat membentuk

karakter atau akhlakunya yang lebih baik.

Dari hasil observasi dan wawancara, peneliti melihat usaha guru untuk membentuk karakter siswa-siswanya dengan baik.

PEMBAHASAN

Beberapa norma yang dipelajari dalam pembelajaran PPKn di SDN Cipondoh 1.

Norma Agama

Adapun pembiasaan yang dilakukan oleh guru terhadap siswanya yaitu berupa:

- a. Anjuran mengerjakan kebaikan dan meninggalkan keburukan.
- b. Menjalankan perintah beribadah.
- c. Larangan menyakiti orang lain.
- d. Anjuran menyayangi sesama.
- e. Anjuran menjaga lingkungan.

Norma Kesopanan

Di antara contoh norma kesopanan yang diterapkan antara lain:

- a. Menghormati ayah, ibu, guru, dan orang yang lebih tua
- b. Tidak berteriak-teriak saat pelajaran berlangsung
- c. Tidak mengejek teman
- d. Berpakaian yang rapi
- e. Menyapa guru dan teman saat berpapasan di jalan
- f. Tidak makan sambil berjalan, dan lain-lain.
- g. Bersikap sopan dan santun dengan siapapun

Norma Kesusilaan

Norma kesusilaan yang diterapkan di sekolah, diantaranya yaitu:

- a. Berkata jujur. Contohnya perilaku jujur adalah tidak menyontek saat ulangan, tidak membohongi Ayah dan Ibu, dan tidak mencuri.

- b. Berbuat Adil. Contoh berbuat adil adalah tidak mau menang sendiri, mau berbagi makanan dengan saudara dan tidak membeda-bedakan teman.
- c. Dapat dipercaya. Contohnya, tidak menipu teman, menjaga barang titipan teman, dan tidak menceritakan keburukan teman.

Norma Hukum

Norma hukum yang diajarkan dan diterapkan di sekolah antara lain:

- a. Mematuhi peraturan lalu lintas
- b. larangan mencuri
- c. larangan berbuat kekerasan
- d. larangan berbuat kerusakan
- e. larangan berkelahi
- f. larangan korupsi
- g. keharusan membayar pajak, dan sebagainya.

KESIMPULAN

Norma merupakan salah satu hal yang penting bagi siswa di era globalisasi sekarang ini. Penerapan norma dalam diri siswa sekolah dasar sangat penting untuk membentuk suatu karakter yang baik. Sikap saling menghormati, menghargai, itu merupakan sikap yang harus ditanamkan pada diri seorang anak sejak kecil. Adapun contoh - contoh implementasi norma pada siswa sekolah dasar diantaranya yaitu : mematuhi tata tertib sekolah, bersikap sopan dan santun dengan siapapun, menghormati orang yang lebih tua, mendengarkan dengan baik apa yang dijelaskan guru, berdoa sebelum dan sesudah belajar, bersalaman atau mencium tangan bila bertemu guru, selalu berkata jujur dalam hal apapun, dan berbicara yang baik atau tidak berkata kasar

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang penulis paparkan di atas, maka sebagai saran yang penulis ajukan dalam penulisan dan penelitian artikel ini, yaitu :

1. Kepada guru agar dapat mengimplementasikan nilai-nilai norma dalam pembelajaran PPKn di SD
2. Kepada siswa supaya mampu memahami materi pembelajaran dengan baik agar dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari atau kehidupan bermasyarakat sehingga akan mudah dalam bergaul.
3. Kepada Kepala Sekolah agar ikut serta dalam menyukseskan proses belajar mengajar di SD terutama dalam pembelajaran nilai-nilai norma agar karakter pada setiap siswa dapat dibentuk dengan baik
4. Kepada pihak lain yang tertarik untuk mengangkat judul penelitian tentang implementasi nilai norma dalam pembelajaran PPKn SD supaya dapat meneliti pada populasi yang berbeda agar penelitian ke depan lebih sempurna dan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti Sri, 2012. *Norma-Norma Yang Ada Di Masyarakat*. Jakarta : Balai Puataka
- Fatma, 2014. "Impmentasi pembelajaran PKn dalam bersosialisasi di SD Negeri Purwo", Jurnal pendidikan , Vol. 04, No.03, Hal 13. *Teori Pembelajaran*, Semarang : UPT MKK Unnes.
- Winarno, 2011. "Impmentasi pembelajaran PKn dalam bersosialisasi dengan masyarakat", Jurnal pendidikan.
- Usman Rianse dan Abdi, 2009. *Metode penelitian sosial dan ekonomi*. Alfabet. Bandung.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Adler, Patricia A & Adler, Petter, *Membership Roles in Field Research*, Newbury Park, CA : Sage Publication, 1987
- Denzin, Norman K. dan Yvonna S.Lincoln (eds). 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Terj. Dariyatno dkk. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.